

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai medan makna dan komponen makna dalam berita utama Harian Rakyat Bengkulu edisi Agustus 2025, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan rumusan masalah yang pertama, penelitian ini menemukan bahwa dalam 19 teks berita utama terdapat 37 medan makna yang mencerminkan berbagai bidang kehidupan, seperti pertambangan, hukum dan penegakan hukum, ekonomi, pemerintahan, lingkungan hidup, keuangan, dan sosial masyarakat. Setiap medan makna terbentuk dari hubungan antar kata yang memiliki kesamaan domain makna. Dalam setiap medan makna tersebut ditemukan dua jenis relasi, yaitu kolokasi dan set. Kata kolokasi menunjukkan hubungan sintagmatik, yaitu keterkaitan kata yang muncul secara berdampingan dalam satu konteks, sedangkan kata set menunjukkan hubungan paradigmatis, yaitu keterkaitan kata yang berada dalam satu kelompok dan dapat saling menggantikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kolokasi dan set dalam berita utama Harian Rakyat Bengkulu telah sesuai dengan

teori semantik dan mencerminkan sistem hubungan makna yang terstruktur.

Kedua, berdasarkan rumusan masalah yang kedua, penelitian ini menunjukkan bahwa setiap kata dalam medan makna memiliki komponen makna yang menjadi unsur pembentuk maknanya. Komponen makna tersebut dianalisis menggunakan tanda (+) dan (-) untuk menunjukkan ciri semantik yang dimiliki atau tidak dimiliki oleh suatu kata. Hasil analisis menunjukkan bahwa setiap leksem memiliki ciri pembeda yang jelas, sehingga dapat dibedakan dari leksem lain dalam satu medan makna. Dengan adanya komponen makna, makna kata dapat dijelaskan secara lebih rinci dan sistematis, serta mampu mengungkap perbedaan dan persamaan makna antar kata dalam satu kelompok.

Ketiga, secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa dalam berita utama *Harian Rakyat Bengkulu* tidak bersifat netral, melainkan mengandung struktur makna yang kompleks. Melalui penggunaan medan makna, kolokasi, set, dan komponen makna, media massa secara tidak langsung membentuk dan mengarahkan pemahaman pembaca terhadap suatu peristiwa. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa analisis semantik, khususnya medan makna dan

komponen makna, sangat penting untuk memahami bagaimana makna dibangun dalam teks jurnalistik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas sumber data, tidak hanya terbatas pada satu media cetak, tetapi juga mencakup media online, televisi, atau media sosial. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang lebih beragam, seperti analisis wacana kritis, makna konotatif, atau metafora, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif mengenai penggunaan bahasa dalam media.

Kedua, bagi mahasiswa dan akademisi di bidang bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memahami penerapan teori semantik, khususnya medan makna dan komponen makna, dalam teks nyata. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan analisis bahasa secara lebih mendalam dan kritis, serta mampu mengaitkan teori dengan data yang ditemukan di lapangan.

Ketiga, bagi praktisi media, khususnya jurnalis dan editor, disarankan untuk lebih memperhatikan penggunaan bahasa dalam penulisan berita. Pemilihan

kata yang tepat sangat penting karena dapat memengaruhi pemahaman dan persepsi pembaca. Dengan memahami konsep medan makna dan komponen makna, diharapkan jurnalis dapat menyusun berita yang lebih jelas, objektif, dan tidak menimbulkan penafsiran yang keliru.

Keempat, bagi pembaca dan masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk memahami bahasa media secara lebih kritis. Pembaca tidak hanya menerima informasi secara langsung, tetapi juga perlu memahami makna yang terkandung di balik pilihan kata yang digunakan dalam berita, sehingga dapat menilai informasi secara lebih bijak.

Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi pengembangan ilmu linguistik, tetapi juga bagi praktik penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Hasibuan, N.S. (2018). Analisis Kontrastif Morfologi Bahasa Mandailing Terhadap Bahasa Indonesia (Studi Kasus Di Desa Tanjung Mompang) Kec.Panyabungan Utara Kab.Mandailing Natal. *Basastra*.
- Ans, A. I. H. L., Devi, E. K., Masdita, F. I., & Ardiansyah, M. A. (2020). Disfemisme pada unggahan akun Twitter areajulid. *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 6(2), 254-266.
- Amir, M. F., & Sartika, S. B. (2017). Buku ajar metodologi penelitian dasar bidang pendidikan. *Umsida Press*, 1-153.
- Aryananda, T. R., & Alber, A. (2022). Verba Turunan dalam Bahasa Melayu Riau Kepulauan Meranti. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(1), 65-77.
- Ayu, A. H., Chojimah, N., & Junining, E. (2020). Lexical Impact for the Ideology in Headline News: Indonesia Salt Import Issue. *PRASASTI: Journal of Linguistics*, 5(2), 123-133.
- Bahfen, N., & Nurrahmi, F. (2018). Acehnese or Indonesian?: Post-conflict representation of identity in a local newspaper. *Pacific Journalism Review*, 24(2), 95-109.
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwin, D., Anwar, M., & Munir, M. (2021). Paradigma strukturalisme bahasa: Fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(02).

- Elberti, I.P. (2021). Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dua Tahun Dalam Bahasa Sehari - Hari. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Ginting, H., & Ginting, A. (2019). Beberapa teori dan pendekatan semantik. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, 2(2), 71-78.
- Gumulya, D., & Onggo, T.A. (2016). Penelitian Persepsi Kemasan Produk Skin Care Wanita dengan Pendekatan Teori Semantik. *Journal of Visual Art and Design*, 8, 119-152.
- Hayati, R., Harahap, N. R. S., & Erlina, E. (2021). Analisis Komponen Dilalah Dalam Bahasa Arab. *El-Jaudah*, 2(2), 95-117.
- Mayasari, D., & Ardhana, N. R. (2018). Publikasi Bentuk Fungsi dan Kategori Sintaksis Tuturan Masyarakat Manduro sebagai Pendukung Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 54-63.
- Nafinuddin, S. (2020). Pengantar semantik (pengertian, hakikat, jenis). *Pengantar Sematik*, 1-21.
- Nuryadin, T. R., & Nur, T. (2021). Metafora konseptual bertema rihlah (jalan-jalan) pada majalah gontor: analisis semantik kognitif. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1), 91-100.
- Octoyota, A. P. (2022). Analisis Semantik Cerpen Bali Modern Berung Kapanteg Ngaad. *Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa Dan Sastra*, 12(2), 96-104.
- Pasaribu, G. R., & Mubshirah, D. (2023). Medan Makna “Aktivitas Kaki “Dalam Bahasa Indonesia. *Literasi:*

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, 13(2), 326-333.

Rahmawati, A. Y. (2020). Terorisme dalam konstruksi media massa. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 2(1), 38-51.

Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.

Rudi, A. (2016). Semantik dalam bahasa: Studi kajian makna antara Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 4(1), 115-136.

Rumilah, S., & Cahyani, I. (2020). Struktur bahasa; pembentukan kata dan morfem sebagai proses morfemis dan morfonemik dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 70-87.

Salima, F. Z., & Fateah, N. (2024). Kajian Bentuk dan Makna Leksikon Budi Daya Salak di Desa Aribaya Kabupaten Banjarnegara (Kajian Morfologi). *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 17(2), 367-382.

Salleh, S. F., Yahya, Y., Subet, M. F., & Daud, M. Z. (2020). Analisis Semantik Leksikal Dalam Novel Sangkar Karya Samsiah Mohd. Nor:(Lexical Semantics Analysis in Sangkar Novel by Samsiah Mohd. Nor). *Asian People Journal (APJ)*, 3(1), 45-63.

Sarifuddin, M. (2020). Analisis komponen makna. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1).

Sundasewu, R. U. (2015). Analisis Kontrastif Perubahan Fonem pada Proses Reduplikasi dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia: Kajian Morfonemik. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2).

Zulfahita, Z., Yanti, L., & Purnamawati, E. (2019). Analisis komponen makna verba “menyakiti” dalam bahasa Melayu dialek Sambas (kajian semantik). *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 4(2), 104-109.

